

**ANALISIS PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) GURU SOSIOLOGI
DI SMA KEMALA BHAYANGKARI
SUNGAI RAYA**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
JABARKIS
NIM F1091161050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

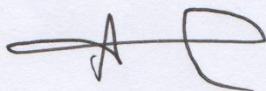
ANALISIS PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU SOSIOLOGI DI SMA KEMALA BHAYANGKARI SUNGAI RAYA

ARTIKEL PENELITIAN

JABARKIS
NIM F1091161050

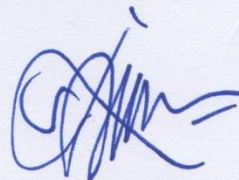
Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

Pembimbing II



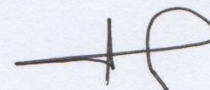
Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

Mengetahui,



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014

Ketua Jurusan P.IIS



Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001

ANALISIS PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU SOSIOLOGI DI SMA KEMALA BHAYANGKARI SUNGAI RAYA

Jabarkis, Sulistyarini, Imran

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email: jabarmaulana07@gmail.com

Abstract

This research is intended to find out the process of developing a lesson plan for sociology teachers at SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. The approach of this research is a qualitative approach, and the method is a descriptive method. The researcher used observation, interview, and documentation as the techniques of data collection. Furthermore, the analysis in this research was presented in a descriptive qualitative which deals with 3 informants, they are the sociology teachers from SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. The result showed that the aspects of the syllabus development, the identification of material, objective, model, method, strategies, assessment, and the time allocation were had been done successfully based on each indicators. However, there are still some aspects that need to be fixed in the lesson plan that will be used by the teachers. Consequently, the development of the lesson plan will be well develop, and it will be able to be used in teaching and learning process.

Key words: Development, Lesson plan, Sociology, Teachers

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyebutkan ada empat (4) kompetensi guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan kompetensi Sosial. Salah satu kompetensi yang mutlak dikuasai guru ialah kompetensi pedagogik. Berkaitan dalam kegiatan Penilaian Kinerja Guru terdapat 7 (tujuh) aspek dan 45 (empat puluh lima) indikator berkenaan penguasaan kompetensi pedagogik. Salah satu indikatornya adalah Pengembangan kurikulum (dalam Asmara, 2014:15). Kurikulum merupakan kunci dalam pendidikan, sebab berkaitan dengan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan.

Pengembangan kurikulum dilaksanakan secara bertahap ialah pada sekolah-sekolah dalam penerapan kurikulum 2013. Meskipun

demikian, masih banyak guru belum memahami tentang kurikulum 2013 ini, termasuk segala kelengkapan yang harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh guru, termasuk didalamnya membuat RPP atau Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. Tahap pertama dalam pembelajaran menurut Standar Proses Kurikulum 2013 yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Kurniasih, 2014).

RPP adalah singkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, RPP adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Sejalan dengan pengertian tersebut, menurut Kurniasih(2014:1) dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang

disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP merupakan pengembangan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru di sekolah memiliki kewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Hal tersebut dilaksanakan guna membantu dalam pembelajaran yang bersifat inspiratif, interaktif, menantang, menyenangkan, efisien, memotivasi siswa dan aktif, serta siswa diberikan ruang yang cukup untuk perkembangannya baik itu bakat, minat, dan fisik serta psikologisnya.

Menurut Tafsir (dalam Wiyani, 2015: 27) mengungkapkan bahwa “Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotorik”.

Menurut Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi (dalam Soekanto, 2012:18) menyatakan bahwa ilmu sosiologi atau ilmu masyarakat ialah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan-perubahan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kurniadi, S.Pd selaku Waka Kurikulum pada hari Selasa 09 April 2019 diketahui bahwa SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya memiliki guru mata pelajaran sosiologi terdiri dari 3 orang yaitu, Ramadhani Taufik, S.Pd, Tri Handayani, S.Sos, dan Sunarti, S.Pd. Peneliti melakukan observasi sebanyak 5 kali yaitu 07 September, 26 September, 28 September, 23 Oktober, 24 Oktober 2019, dan 23 Oktober 2019 peneliti masuk ke kelas X IIS 2 melihat kesesuaian RPP yang dibuat oleh bapak Ramadhani Taufik, S.Pd pada saat proses belajar mengajar di SMA kemala Bhayangkari Sungai Raya.

24 Oktober 2019 peneliti masuk ke kelas X IIS 2 melanjutkan penelitian sebelumnya dan sekaligus mewawancarai bapak Ramadhani Taufik, S.Pd setelah proses belajar mengajar di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya.

26 September 2019 peneliti masuk ke kelas XI IIS 1 melihat kesesuaian RPP yang dibuat oleh ibu Tri Handayani, S.Sos pada saat

proses belajar mengajar di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya.

28 September 2019 peneliti masuk ke kelas XI IIS 1 melanjutkan penelitian sebelumnya dan sekaligus mewawancarai ibu Tri Handayani, S. Sos setelah proses belajar mengajar di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya

07 September 2019 peneliti masuk ke kelas XII IIS 1 melihat kesesuaian RPP yang dibuat oleh ibu Sunarti, S.Pd dan sekaligus mewawancarai setelah proses belajar mengajar di SMA kemala Bhayangkari Sungai Raya.

Peneliti melihat bagaimana seorang guru dari mulai menyusun RPP sampai menggunakan RPP pada saat proses belajar mengajar di kelas. Ternyata penyusunan RPP tersebut sudah sesuai pengembangannya dan dalam proses belajar mengajar. Namun ada beberapa hal perlu diperbaiki dalam komponen RPP tersebut dalam pembelajaran sosiologi.

Alasan peneliti memilih SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya sebagai lokasi penelitian karena SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya merupakan sekolah yang telah mendapatkan akreditasi A yang dapat dikategorikan sangat baik, karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Lokasi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya sangat strategis untuk penelitian, karena berada di pusat keramaian masyarakat pontianak, khususnya Kabupaten Kubu Raya, Sungai Raya.

Alasan peneliti mengambil penelitian tentang “Analisis Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya” karena peneliti tertarik dan ingin menganalisis dari segi aspek kajian silabus, aspek identifikasi materi, aspek kegiatan, aspek model, metode, dan strategi, aspek penilaian dan aspek alokasi waktu yang guru lakukan dalam pembelajaran pada penggunaan RPP yang sebelumnya sudah dibuat.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya”.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul, latar belakang, dan rumusan masalah yang diteliti, maka pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggambarkan pengembangan RPP pada pembelajaran sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya sesuai dengan temuan yang ada, dan dalam hal ini peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian. Penelitian menggunakan sumber data primer, dan data sekunder. Djunaidi dan Almansur (2016: 164) menyatakan bahwa “berdasarkan sumbernya, dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder”. Sumber data primer berupa informan yang di wawancarai, dan sumber data sekunder berupa dokumen, arsip, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun data informan dapat dilihat pada tabel 1.

Untuk menjawab semua pertanyaan dalam penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi berupa peneliti mengobservasi secara langsung dilapangan guna mengetahui fakta, metode wawancara berupa mewawancarai bapak Ramadhani Taufik, S.Pd, Ibu Tri Handayani, S.Sos dan Ibu Sunarti, S.Pd selaku guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. Dan metode dokumentasi berupa data yang diberikan oleh pihak SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. Adapun alat pengumpulan data yaitu panduan observasi yang berisikan kisi-kis observasi yang sesuai dengan rumusan masalah, panduan wawancara berupa daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian, dan dokumentasi berupa data, catatan, arsip, gambar, maupun peristiwa yang terjadi saat penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan tahap reduksi data, penyajian data, dan mengambil keputusan lalu verifikasi. Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2014: 129) menyatakan bahwa “analisis data penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah, yakni reduksi data, penyajian data, dan mengambil keputusan lalu di verifikasi”. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik

perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Djunaidi & Almansur (2016:320), mengemukakan bahwa “Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Dalam penelitian peneliti ikutserta dalam menentukan dan pengumpulan data. Tidak hanya itu, penelitian tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Akan tetapi dilakukan dalam perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dapat dilakukan peneliti dengan cara tinggal di lokasi pada waktu yang tidak ditentukan hingga pada titik jenuh dalam pengumpulan data hingga tercapai. Djunaidi & Almansur (2016:321) menyatakan bahwa, keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Sehingga, data dapat ditemukan berdasarkan apa yang kita perhitungkan atau tidak. Djunaidi & Almansur (2016:322) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, dan triangulasi teknik serta riangulasi waktu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 07 September 2019 sampai tanggal 24 Oktober 2019. Observasi dilakukan masing-masing lima kali pada tanggal 07 September 2019, 26 September 2019, 28 September 2019, 23 Oktober 2019, dan 24 Oktober 2019, disaat RT, TH, dan SN melakukan pengembangan RPP pada aspek kajian silabus, aspek identifikasi materi, aspek tujuan pembelajaran, aspek kegiatan pembelajaran, aspek model, metode dan strategi, aspek penilaian, dan aspek alokasi waktu guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. Peneliti melakukan pengamatan dengan seksama mengenai pengembangan RPP guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. Identitas informan akan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Informan Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya

No.	Nama	Jabatan	Kelas
1.	Ramadhani Taufik, S.Pd	Guru	X
2.	Tri Handayani, S.Sos	Guru	XI
3.	Sunarti, S.Pd	Guru	XII

Sumber: Data Guru Sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya Tahun 2018-2019

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan informan menunjukkan bahwa guru telah melakukan pengembangan RPP pada aspek kajian silabus, aspek identifikasi materi, aspek tujuan pembelajaran, aspek kegiatan pembelajaran, aspek model, metode dan strategi, aspek penilaian, dan aspek alokasi waktu guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. Adapun hasil observasi dan wawancara berdasarkan sub-sub masalah akan diterangkan secara singkat sebagai berikut:

Pengembangan RPP Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengembangan pada aspek kajian silabus yaitu mengembangkan KD yang disesuaikan KI pada setiap pelajaran. Oleh sebab itu pada RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran sudah dikembangkan dengan baik dan secara spontan dilakukan guru agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Hasil wawancara dengan informan akan memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan peneliti. Berdasarkan wawancara dengan tiga guru sosiologi yakni RT, TH, dan SN selaku guru kelas X, XI, dan XII di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. Dari hasil wawancara tersebut, peneliti mendapatkan data bahwa dalam pengembangan pada aspek kajian silabus terdapat pengembangan KD yang disesuaikan KI agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Aspek identifikasi materi terdapat pengembangan berdasarkan pada perencanaan, prediksi, dan memproyeksikan kegiatan pembelajaran. Selain itu pengembangan RPP dilakukan agar dapat

berjalan dengan baik pada proses belajar mengajar.

Aspek tujuan pembelajaran dapat menciptakan suatu motivasi kepada siswa dalam pembelajaran. Hal itu dilakukan guru dalam pengembangan berdasarkan pada perilaku hasil belajar yang hendak dicapai sesuai dengan kompetensi.

Aspek kegiatan pembelajaran terdapat suatu kegiatan dalam rangkaian proses belajar mengajar. Hal itu dilakukan pada rangkaian kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup pada proses belajar mengajar.

Aspek model, metode, dan strategi dilakukan dalam pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Selain itu pengembangan dilakukan berdasarkan pada model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar.

Aspek penilaian terdapat suatu pengembangan dengan menilai kemampuan siswa dalam belajar yakni pada penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan dalam proses belajar mengajar. Aspek alokasi waktu dilakukan dengan pembagian waktu dalam pembelajaran agar pada pencapaian suatu kompetensi dasar dapat terpenuhi.

Pembahasan

Berdasarkan dari data hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh peneliti mulai dari tanggal 06 September 2019 sampai dengan tanggal 28 Oktober 2019 mengenai pengembangan RPP guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. Peneliti menemukan pengembangan RPP pada aspek kajian silabus, aspek identifikasi materi, aspek tujuan pembelajaran, aspek kegiatan pembelajaran, aspek model, metode, dan strategi, aspek penilaian, dan aspek alokasi

waktu guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya. Adapun pembahasan akan dijelaskan berdasarkan pada sub-sub masalah, yakni:

Proses Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Aspek Kajian Silabus guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya telah melakukan pengembangan RPP pada aspek kajian silabus yakni guru menentukan KD sesuai KI dengan melakukan proses pembelajaran kemudian KI tersebut disesuaikan pada KD tersebut.

Menurut Kurniasih (2014:1) dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dapat dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Sejalan dengan pendapat diatas dalam proses pembelajaran bahwa pengembangan RPP sangat diperlukan guna untuk membantu para guru untuk melakukan suatu pembelajaran agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Pengembangan RPP tersebut memberikan suatu dampak hasil yang baik dalam proses pembelajaran sosiologi, baik untuk siswa itu sendiri maupun pada guru yang mengajar. Para guru sadar bahwa dalam penyampaian materi perlunya pengembangan pada penyusunan RPP pada aspek kajian silabus.

Hal ini dibuktikan oleh RT, TH, dan SN yang melakukan pengembangan RPP pada aspek kajian silabus. Di dalam RPP tersebut guru melakukan pengembangan dalam penyusunan RPP yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Adapun pengembangan yang dilakukan terhadap RPP yang dibuat oleh masing-masing guru pada RPP sudah melakukan pengembangan berupa mengaitkan dan menyesuaikan antara KD dengan KI terlihat pada RPP.

Hasil wawancara ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan guru sosiologi

SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya bahwa pengembangan RPP pada aspek kajian silabus, seperti yang dikatakan oleh salah satu informan RT bahwa dalam KD dikaitkan berdasarkan pada KI setiap materi pembelajaran yang digunakan.

Proses Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Aspek Identifikasi Materi Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya telah melakukan pengembangan RPP berdasarkan pada aspek identifikasi materi pembelajaran. Terlihat guru melakukan suatu pengembangan RPP berdasarkan pada indikator perencanaan, memprediksi, dan memproyeksikan suatu materi pembelajaran.

Menurut Kurniasih (2014:1) dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dapat dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Dalam proses penyusunan RPP perlunya pengembangan yang berlandaskan pada pengembangan RPP pada aspek identifikasi materi pembelajaran. Hal ini tentu memberikan dampak dan hasil yang baik pada proses pembelajaran sosiologi baik itu untuk siswa maupun untuk guru itu sendiri dalam melakukan suatu proses pembelajaran pada penyusunan atau pembuatan suatu RPP.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya pada aspek identifikasi materi yaitu guru melakukan berlandaskan pada perencanaan, memprediksikan, dan memproyeksikan pembelajaran. Walau, ada beberapa hal perlu diperbaiki dalam kesesuaian antara model dengan materi didalam RPP bapak RT. Terlepas dari itu semua, pengembangan RPP pada aspek identifikasi materi pembelajaran bahwa pengembangannya adalah bentuk dari bagaimana seorang guru melakukan salah satu aspek pengembangan pada identifikasi materi

pembelajaran ialah suatu perencanaan dalam pembelajaran yang mengembangkan materi pembelajaran dengan cara melihat silabus berdasarkan KD.

Proses Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Aspek Tujuan Pembelajaran Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari sungai Raya yaitu dengan melakukan pengembangan pada aspek tujuan pembelajaran berdasarkan pada perilaku belajar atau kemampuan siswa yang hendak dicapai sesuai dengan kompetensi pada suatu materi pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara kondusif sesuai yang diharapkan.

Menurut Kurniasih (2014:1) dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dapat dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

RT, TH, dan SN sedang melakukan pengembangan RPP pada aspek tujuan pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru sadar bahwa penyampaian materi perlunya ada suatu pengembangan pada penyusunan RPP yaitu perilaku hasil belajar hendak dicapai sesuai dengan kompetensi.

Hasil wawancara diperkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya, bahwa tujuan pembelajaran dapat mengarahkan dalam melakukan proses belajar mengajar, seperti yang dikatakan oleh RT bahwa dengan tujuan pembelajaran dapat merangsang tingkat berpikir siswa bagaimana ia nantinya dalam mengaplikasikan atau merealisasikan apa yang ada teori kemudian dikembangkan prakteknya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Aspek Kegiatan Pembelajaran Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya sudah dilakukan dengan baik pada kegiatan proses belajar mengajar. Menurut Kurniasih (2014:1) dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dapat dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Dalam pengembangan RPP diperlukan adanya suatu kegiatan pembelajaran, berupa pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Hal ini tentu memberikan dampak dan hasil yang baik dalam proses kegiatan pembelajaran, baik untuk siswa maupun untuk guru yang mengajar.

RT, TH, dan SN dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada suatu proses pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan pada pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran terjadi suatu keefektifitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan kegiatan panduan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya bahwa pengembangan RPP pada kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan dalam proses pembelajaran baik itu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan salah satu guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya pada salah satu indikator pendahuluan seperti yang dikatakan RT, bahwa dalam penyampaian apersepsi, dapat merangsang pengetahuan siswa baik pada pertemuan sebelumnya atau yang akan dipelajari.

Proses Pengembangan pada Aspek, Model, Metode, dan Strategi Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya sudah dilakukan pengembangan RPP dengan baik yaitu melakukan pengembangan berdasarkan aspek model, metode, dan strategi pembelajaran.

Menurut Kurniasih (2014:1) dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dapat dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Sejalan dengan pendapat di atas bahwa pengembangan RPP pada aspek model, metode, dan strategi pembelajaran tentu memberikan dampak dan hasil yang baik pada proses pembelajaran sosiologi. Para guru sadar bahwa penyampaian materi perlunya ada suatu pengembangan pada penyusunan tersebut.

Pengembangan RPP pada aspek model, metode, dan strategi pembelajaran bahwa pengembangannya adalah bentuk dari bagaimana seorang guru melakukan salah satu aspek model pembelajaran ialah pola rencana yang dapat digunakan oleh guru pada suatu pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru seperti yang dikatam salah satu guru TH, bahwa dengan melihat siswa yang akan diajarkan lalu menyesuaikannya baik model yang akan digunakan, metode dan strategi apa yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Proses Pengembangan pada Aspek Penilaian Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya sudah dilakukan dengan baik yaitu guru melakukan suatu penilaian kepada peserta didik serta pada saat proses pembelajaran. Selain itu, guru melakukan penilaian baik itu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Kurniasih (2014:1) dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dapat dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

RT, TH, dan SN dalam melakukan penilaian dibuktikan dalam penyusunan RPP pada saat melakukan proses belajar mengajar. Hal ini tentu memberikan dampak dan hasil yang baik dalam proses penilaian pembelajaran sosiologi. Dalam penilaian suatu proses pembelajaran merupakan suatu komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran. Penilaian merupakan suatu proses pada pembelajaran terjadi suatu efektivitas dan efesiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya, bahwa penilaian dilakukan guru dengan ketiga aspek yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian dilakukan guru pada saat proses pembelajaran dilihat dari ketiga aspek tersebut.

Hasil wawancara ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya, bahwa penilaian terdapat tiga bentuk yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Seperti yang dikatakan salah satu guru sosiologi oleh RT, bahwa idealnya penilaian sikap itu pada mata pelajaran agama, PKN, dan budi pekerti. Akan tetapi pada penilaian K13, penilaian dilakukan tergantung pada kondisi kelas dan dilihat juga kegiatan pembelajaran.

Proses Pengembangan pada Aspek Alokasi Waktu Guru Sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya pada pengembangan RPP sudah dilakukan dengan

baik yaitu pada aspek pengalokasian waktu dalam penyusunan RPP agar dalam pembelajaran pada suatu KD dapat tersusun dan terencana dengan baik.

Menurut Kurniasih (2014:1) dalam pedoman umum pembelajaran kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. RPP dapat dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

RT, TH, dan SN dalam melakukan alokasi waktu pada penyusunan RPP berupa memperhitungkan suatu pencapaian suatu KD didalam suatu RPP. Hal tersebut dibuktikan oleh guru dalam penyusunan RPP pada saat proses pembelajaran. Hal ini tentu memberikan dampak dan hasil yang baik dalam proses pengalokasian waktu pembelajaran sosiologi pada RPP.

Guru sosiologi dalam alokasi waktu pada suatu proses pembelajaran merupakan suatu komponen penting dan tidak dapat dipisahkan pada RPP. Alokasi waktu merupakan penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya, bahwa pengembang RPP pada aspek alokasi waktu dilakukan guru berdasarkan pada perhitungan untuk pencapaian satu kompetensi dasar.

Hasil wawancara ini diperkuat dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru sosiologi SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya, bahwa aspek alokasi waktu merupakan penentuan pertemuan setiap materi pembelajaran yang disesuaikan pada RPP yang akan digunakan seperti yang dikatakan salah satu guru sosiologi oleh RT, bahwa memperhitungkan pengalokasian waktu bisa dilihat dari program tahunan yang terbagi menjadi dua semester. Selanjutnya memperhitungkan kembali jumlah efektif dalam mengajar didalam kelas dan tergantung pada sulitnya materi yang diajarkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan umum bahwa pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya telah berlangsung dengan baik. Namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki pada salah satu pengembangan tersebut. Seperti halnya pada salah satu informan pada penggunaan metode dengan materi belum ada kesesuaian. Sedangkan kesimpulan berdasarkan sub-sub masalah penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek kajian silabus guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya dilakukan guru dengan cara mengembangkan berdasarkan KD yang disesuaikan pada KI pada setiap pembelajaran. Pada RPP tersebut dalam pembelajaran sosiologi sudah berjalan dengan baik dan secara spontan dilakukan oleh guru sebelum menyusun suatu RPP sehingga RPP yang dikembangkan dapat berjalan dengan hasil yang positif.

Proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek identifikasi materi pembelajaran guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya dilakukan guru dengan cara yaitu mengembangkan berdasarkan pada perencanaan, prediksi, dan memproyeksikan kegiatan pembelajaran. Pada RPP dalam pembelajaran sosiologi sudah dilakukan dengan baik dan secara spontan dilakukan guru dalam proses pembelajaran di RPP sehingga proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal yang sesuai diharapkan pada RPP yang digunakan.

Proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek tujuan pembelajaran guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya dilakukan guru dengan cara pengembangan berdasarkan pada perilaku hasil belajar yang hendak dicapai sesuai dengan kompetensi. Pada RPP tersebut dalam pembelajaran sosiologi sudah berjalan dengan baik dan secara spontan dilakukan guru dalam proses belajar mengajar sehingga

tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek kegiatan pembelajaran guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya dilakukan guru dengan cara yaitu pengembangan berdasarkan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Pada proses pembelajaran sosiologi sudah dilakukan berdasarkan pada RPP yang disusun sebelumnya dalam proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran sesuai yang diharapkan pada aspek kegiatan tersebut.

Proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek model, metode, dan strategi guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya dilakukan guru dengan cara yaitu mengembangkan berdasarkan pada model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar. Pada RPP tersebut dalam pembelajaran sosiologi sudah berjalan dengan baik dan secara spontan dilakukan guru dalam menyusun suatu RPP sehingga RPP yang dikembangkan dapat berjalan dengan hasil yang positif. Namun ada beberapa hal memang perlu diperbaiki seperti penyesuaian antara model dengan materi, pencantuman media dan model didalam RPP.

Proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek penilaian guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya dilakukan guru dengan cara yaitu mengembangkan berdasarkan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada RPP tersebut dalam pembelajaran sosiologi sudah berjalan dengan baik dan secara spontan dilakukan guru dalam menyusun RPP sehingga RPP yang digunakan dapat berjalan dengan hasil yang positif.

Proses pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada aspek alokasi waktu guru sosiologi di SMA Kemala Bhayangkari Sungai Raya dilakukan guru dengan cara yaitu pengembangan berdasarkan pada pencapaian satu kompetensi dasar. Pada RPP tersebut dalam pembelajaran sosiologi sudah berjalan dengan baik dan secara spontan dilakukan guru dalam menyusun RPP sehingga RPP yang dikembangkan dapat berjalan dengan hasil yang positif. Hal ini

dibuktikan guru melakukan pengembangan berdasarkan aspek tersebut yang mana nantinya guru melakukan alokasi waktu berdasarkan pedoman yang telah mereka buat sehingga dapat membantu dalam melakukan alokasi waktu baik itu pencapaian satu kompetensi dasar di dalam suatu proses pembelajaran sosiologi.

Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

Di harapkan guru bisa melakukan suatu pengembangan berdasarkan pada aspek-aspek yang dikembangkan baik itu pengembangan pada aspek kajian silabus, aspek identifikasi materi, aspek tujuan, aspek kegiatan, aspek model, metode, dan strategi, aspek penilaian dan aspek alokasi waktu dalam pembelajaran sosiologi yang nantinya dalam RPP sudah tercantum seluruhnya sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Kepada guru mata pelajaran sosiologi dalam penyusunan RPP harus selalu dikembangkan karena itu merupakan suatu tugas seorang guru dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran pada RPP sudah terstruktur yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Semua komponen yang ada dalam proses pembelajaran diharapkan bisa saling bekerja sama dan saling mendukung agar terciptanya tujuan yang diinginkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Emzir. 2014. Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers.
- Husna Asmara. 2014. Profesi Kependidikan. Pontianak: Fahrana Bahagia.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2014. Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena.
- M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Soerjono Soekanto. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Novan Ardy Wiyani. 2015. Etika Profesi Keguruan. Yogyakarta: Gava Media.

